

## UPAYA PETANI NILAM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI NAGARI MALAMPAH BARAT KECAMATAN TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN

Fuja Pelawati<sup>1</sup>, Rahmi<sup>2</sup>, Zulhelmi<sup>3</sup>, Sandra Dewi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [fujapelawati1@gmail.com](mailto:fujapelawati1@gmail.com)<sup>1</sup>, [rahmikhatib@gmail.com](mailto:rahmikhatib@gmail.com)<sup>2</sup>, [zulhelmi@uinbukittinggi.ac.id](mailto:zulhelmi@uinbukittinggi.ac.id)<sup>3</sup>, [sandradewi@uinbukittinggi.ac.id](mailto:sandradewi@uinbukittinggi.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu permasalahan yang berkaitan dengan keterbatasan dibidang pengetahuan ekstraksi minyak nilam sehingga pengawasan terhadap mutunya sangat kurang diperhatikan. Petani Nilam belum memiliki alat penyulingan sendiri sehingga hasil pendapatan minyak Nilam yang kurang maksimal di Nagari Malampah Barat, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman.. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan pendapatan petani nilam yaitu modal menabung dan pinjaman kepada reseller/toke dapat membantu petani nilam meningkatkan pendapatan dengan menambah modal untuk proses bertani yang lebih efektif. Luas Lahan meningkatkan produktivitas tanaman, memperbaiki teknik budidaya, dan memanfaatkan luas lahan dengan cara tumpang sari. Perawatan tanaman nilam dengan teknik budidaya yang tepat dan alat pertanian yang efektif dapat meningkatkan hasil panen dan pendapatan petani. Penggunaan teknologi penyulingan gas yang modern di bandingkan penyulingan menggunakan kayu bakar,meningkatkan efisiensi dan pendapatan petani nilam.

**Kata Kunci:** Petani, Peningkatan, Pendapatan

### Abstract

*This research is motivated by a problem related to the limitations in the field of patchouli oil extraction knowledge so that supervision of its quality is very lacking. Patchouli farmers do not yet have their own distillation equipment so that the results of Patchouli oil income are less than optimal in Nagari Malampah Barat, Tigo Nagari District, Pasaman Regency. Data collection methods are carried out by observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study indicate that efforts to increase patchouli farmer income, namely savings capital and loans to resellers/toke can help patchouli farmers increase income by adding capital for a more effective farming process. Land area increases plant productivity, improves cultivation techniques, and utilizes land area by intercropping. Patchouli plant care with proper cultivation techniques and effective agricultural tools can increase crop yields and farmer income. The use of modern gas distillation technology compared to distillation using firewood, increases the efficiency and income of patchouli farmers*

**Keywords:** Farmers, Increase, Income

## A. PENDAHULUAN

Indonesia ialah negeri akan banyak hendak sumberdaya alam tercantum disektor pertanian. Begitu juga kita sudah tahu kalau Indonesia ialah negeri penghasil pertanian akan besar. Perihal itu disebabkan Indonesia mempunyai hawa tropis ialah masa penghujan serta gersang akan didalamnya banyak digunakan buat aktivitas pertanian pengairan ataupun penampung hujan serta tegalan. Atas terdapatnya 2 masa itu para orang tani bisa tingkatkan pertanian mereka serta membiasakan belukar ataupun tipe tumbuhan apa akan hendak ditanam bagus atas masa penghujan ataupun kemarau.<sup>1</sup>

Zona pertanian mempunyai andil akan berarti dalam mendukung kesuksesan pembangunan di Indonesia. Zona pertanian pula mempunyai andil akan berarti dalam menciptakan bahan- bahan akan di perlukan selaku imput zona lain, paling utama zona pabrik selaku Negeri agraris hingga zona pertanian jadi zona akan amat kokoh dalam perekonomian, dalam langkah dini cara pembangunan paling utama dalam penyediaan pangan, serta zona pertanian ialah pangkal energi alam akan mempunyai kelebihan kompratif di memadankan bangsa lain, sebab cara pembangunan akan sempurna wajib sanggup menciptakan bahan- bahan pertanian akan mempunyai kelebihan bersaing keatas bangsa lain, bagus buat kebutuhan ekspor ataupun substitusi impor.<sup>2</sup>

Ada pula usaha akan bisa dicoba buat menciptakan kenaikan perekonomian warga ialah bisa direalisasikan atas sebuatan tahap buat meluaskan akses warga atas pangkal energi pembangunan dan menghasilkan kesempatan buat warga tingkatan dasar buat ikut serta dalam cara pembangunan, alhasil warga dapat menanggulangi keterbelakangan serta menguatkan energi saing perekonomiannya.<sup>3</sup>

Tidak hanya atas pangkal energi atas pembangunan warga pula bisa tingkatkan perekonomiannya atas melaksanakan wiraswasta. Tujuan atas wiraswasta merupakan buat menghasilkan warga akan mandiri alhasil sanggup tingkatkan perekonomian warga serta dapat tercapainya keselamatan hidup. orang tani selaku faktor upaya bercocok tanam menggenggam

---

<sup>1</sup> Deivi Kamuntuan, Dkk, Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Program Gabungan Kelompok Tani Di Desa Adow Kecamatan Pinolosian Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, *E-Journal Unsrat*, 1 (1), 2019, Hal. 68-69

<sup>2</sup> Gunawan Semudiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), Hal. 146

<sup>3</sup> Yosia Yigibalom, Dkk, Sikap Mental Petani Dalam Usaha Bidang Pertanian Tanaman Pangan Di Desa Jirenne Kabupaten Lanny Jaya Propinsi Papua, *Jurnal Holistik*, 13 (2), 2020, Hal. 2

andil berarti dalam perawatan tumbuhan ataupuneliharaan supaya bisa berkembang atas bagus, beliau berfungsi selaku pengelola upaya bercocok tanam. Orang tani selaku pengelola upaya bercocok tanam berarti beliau wajib mengutip bermacam ketetapan didalam menggunakan tanah akan dipunyai ataupun didisewa atas orang tani akan lain buat keselamatan hidup keluarganya.<sup>4</sup> Sebagaimana allah berfirman dalam surah al-araf ayat 10:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya “*Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan buatmu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur*”

Dalam perihal ini membuktikan kalau orang bertanggung jawab menghuni, mengelolah serta meningkatkan alam. Atas dasarnya pertanda ini mencakup kewajian orang buat penuhi keinginan hidup orang semacam pakaian serta pangan. Buatan ini pula jadi bawah pengelolahan zona pertanian, bagus atas cara perorangan ataupun bersama- sama ataupun beregu.

Salah satu upaya warga dibidang pertanian ialah bertani ketilang. Tumbuhan ketilang adalah golongan tumbuhan penghasil minyak atsiri, dimana daun kering tumbuhan ini disuling buat memperoleh minyak ketilang akan banyak dipakai dalam bermacam aktivitas pabrik ialah buat keinginan pabrik santapan (antara lain buat essence ataupun pelengkap rasa), keinginan farmasi (buat pembuatan anti radang, anti fungi, anti serangga, *afrodisiak*, anti *inflamasi*, *antidepresi*, *antiflogistik*, dan *dekongestan*), keinginan aroma pengobatan, materi dasar *compound*, serta pengawetan benda, selaku materi otak astronaut (eteris) dan bermacam keinginan pabrik akan lain. Ada pula sebuatan jenis penting tumbuhan ketilang di Indonesia antara lain jenis *sidikalang*, *lhokseumawe*, dan *Tapaktuan*. Hendak namun sampai saat ini jenis sidikalang dibudidayakan karena mempunyai isi minyak akan besar atas mutu akan amat baik

Bersamaan atas kemajuan durasi saat ini tumbuhan ini mulai banyak dibudidayakan bagus itu pembudidayaan di ladang ataupun cuma di halaman rumah. Karakteristik serta khasiatnya akan bagus inilah akan menghasilkan warga suka membudidayakan terlebih harga

---

<sup>4</sup> Yosia Yigibalom, Dkk, Sikap Mental Petani Dalam Usaha Bidang Pertanian Tanaman Pangan Di Desa Jirenne Kabupaten Lanny Jaya Propinsi Papua, *Jurnal Holistik*, 13 (2), 2020, Hal.6

akan ciukup besar. Membuat warga mau menanamnya atas impian bisa menaikkan pemasukan rumah tangganya. Dan supaya bisa menolong penuh jumlah logistik di Indonesia, akan menginginkan minyak Ketilang selaku materi dasar akan dipakai buat pabrik minyak wangi, kosmetik, anti septik serta lain- lain.

Ketilang akan dikala ini dibesarkan warga Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, amat menjanjikan. Walaupun harga kurang normal, komoditi akan tengah dibesarkan nyaris di semua area Tigo Nagari ini gampang dibesarkan Sebab minyak ketilang memiliki banyak kelebihan. Tidak hanya bermaanfaat buat bermacam macam keinginan pabrik, era panen tabur ketilang relatif pendek serta memiliki waktu durasi hidup lumayan lama. Ketilang merupakan salah satu kemampuan pertanian di Nagari Malampah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Beberapa masyarakatnya akhir- akhir ini bercocok tabur Ketilang atas impian perekonomian mereka bisa meningkat.<sup>5</sup>

**Tabel 1. Data Penduduk Petani Nilam Nagari Malampah Barat Tahun 2022-2024**

No	Tahun	Jorong Kampuang Tabek	Jorong Bukik Lintang
1	2021	170	250
2	2022	160	230
3	2023	330	370
4	2024	405	460

Bersumber atas informasi di atas di jelaskan kalau jumlah masyarakat orang tani nilam Nagari Malampah Barat hadapi penyusutan efek covid- 19. Tetapi atas tahun 2023 serta 2024 jumlah penciptaan ketilang hadapi kenaikan sebab besar permohonan pasar alhasil mendesak warga membudidayakan ketilang. Selanjutnya jumlah atas umumnya jumlah pendapatan penciptaan ketilang di Nagari Malampah Barat perbulan selaku selanjutnya:

Bersumber atas informasi di atas di jelaskan kalau jumlah masyarakat orang tani nilam Nagari Malampah Barat hadapi penyusutan efek covid- 19. Tetapi atas tahun 2023 serta 2024 jumlah penciptaan ketilang hadapi kenaikan sebab besar permohonan pasar alhasil mendesak warga membudidayakan ketilang. Selanjutnya jumlah atas umumnya jumlah pendapatan penciptaan ketilang di Nagari Malampah Barat perbulan selaku selanjutnya:

<sup>5</sup> Andi Sahrinur, Analisis Pendapatan Usahatani Nilam Di Desa Puurau Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara, *Journal Of Agriculture Acience And Research*, 2 (2), 2024, Hal. 117

**Tabel 2. Data Pendapatan Penduduk Petani Nilam Nagari Malampah Barat**

No	Penduduk	Usia	Pendapatan/Bulan
1	Fauzi	27	1.000.000 s/d 1.500.000
2	Reko	36	2.000.000 s/d 2.500.000
3	Candra	45	2.500.000 s/d 3.000.000
4	Andre	30	1.000.000 s/d 1.500.000
5	Nuan	50	1.000.000 s/d 2.000.000
6	Anto	36	1.000.000 s/d 1.500.000
7	Iwan	43	1.000.000 s/d 1.500.000
8	Buyuag	48	2.500.000 s/d 3.000.000
9	Akin	43	2.000.000 s/d 3.000.000
10	Adi	50	2.000.000 s/d 2.500.000

Bersumber atas bagan diatas bisa diamati kalau jumlah datar pemasukan warga perbulan di Nagari Malampah Barat Kabupaten Pasaman lumayan besar perihal ini didasarkan atas obsevasi mengenai kisar pemasukan ber bulan akan diperoleh dalam mengalola minyak ketilang. Ada pula alibi warga memilah upaya minyak ketilang disebabkan tumbuhan ketilang ini gampang dikembangan serta dirawat. Oleh sebab itu, kemampuan upaya minyak ketilang di Nagari itu lumayan membuatkan efek akan positif buat tingkatkan pemasukan warga dekat.

Orang tani kerap kali mengadapi bermacam permasalahan dalam bertanam ketilang salah satunya cara budidaya serta watak hasil pertanian akan lebih menggantungkan atas alam, itu berefek atas hasil pertanian tidak tentu, alhasil orang tani tidak bisa memperhitungkan jumlah penciptaan serta pemasukan, orang tani bisa jadi hadapi kehilangan bila hasil pertanian tidak cocok atas impian.

Keterbatasan dibidang wawasan ekstraksi minyak ketilang, pengawasan keatas kualitas minyak ketilang amat kurang dicermati, alhasil mutu produk tidak aman. Mayoritas orang tani ketilang belum mempunyai perlengkapan desalinasi sendiri alhasil hasil pemasukan minyak ketilang kurang maksimum, sebab orang tani wajib tergantung atas pihak lain buat cara desalinasi serta itu hendak kehabisan peluang buat tingkatkan pemasukan serta meningkatkan upaya bila tidak mempunyai perlengkapan desalinasi sendiri.

## B. KAJIAN PUSTAKA

### Upaya Petani

Orang tani (*peasant*) merupakan seorang akan profesi kuncinya bertani buat mengkonsumsi diri sendiri serta keluarganya. Usaha orang tani dalam aplikasi keilmuan kerap sekali diucap selaku upaya bercocok tanam, akan berarti metode seseorang orang tani mengatur serta menata aspek penciptaan atas maksimal, atas tujuan menggapai kemampuan akan maksimum buat memperoleh profit. Aspek penciptaan upaya bercocok tanam mempunyai keahlian akan amat terbatas buat berproduksi atas cara berkepanjangan, tetapi angka daya produksi bisa ditingkatkan bila dicoba atas pengurusan akan cocok.

Pertanian ialah turutnya aduk tangan orang dalam kemajuan tumbuhan ataupun binatang, supaya bisa lebih bagus penuhi keinginan serta membenarkan kehidupan keluarga serta warga. Aduk tangan orang itu dicoba lewat aktivasi sumberdaya sendiri atau atas luar atas pemanfaatannya kearah:

1. Kenaikan daya produksi lewat intensifikasi (sapta upaya bercocok tanam) serta ekstensifikasi (ekspansi zona atau rasio upaya).
2. Penganekaragaman, ialah kedamaian upaya, Kemampuan upaya, ialah kenaikan pemasukan.
3. Koreksi kualitas, lewat pembakuan serta pengelompokan (*sortasi*).
4. Pengerjaan, pembungkusan (*packing*) serta pemberian merk (*branding*).
5. Pengerjaan kotoran, ialah eksploitasi kotoran jadi produk akan berguna (biogas, humus, dan lain- lain).
6. Koreksi serta pelanggaran sumberdaya alam serta area hidup (Rehabilitasi serta konservasi).

### Konsep Pendapatan

Pemasukan merupakan jumlah pemasukan akan di bisa atas profesi serta umumnya pemasukan seorang dihitung tiap bulan dapat pula tiap tahun, atas begitu pemasukan ialah cerminan keatas posisi ekonomi. Dalam pemikiran Islam, pemasukan merupakan pemasukan atas upaya akan nyata serta halal. Pemasukan halal dapat mendatangkan bantuan akan diserahkan Allah. Bersumber atas penggolongannya Tubuh Pusat Statistik (BPS) melainkan tingkatan pemasukan masyarakat ke dalam 4 katagori:

1. Kalangan akan berpenhasilan rendah yaitu pemasukan rata-rata akan diperoleh dibawah Rp1. 500. 000 perbulan.
2. Kalangan berpendapatan lagi adalah pemasukan rata-rata akan diperoleh Rp 1. 500. 000- Rp 2. 500. 000 perbulan.
3. Kalangan berpendapatan besar adalah pemasukan atas umumnya akan diperoleh diatas Rp2. 500. 000– Rp3. 500. 000 perbulan.
4. Kalangan berpendapatan amat besar adalah pemasukan atas umumnya akan diperoleh lebih atas Rp 3. 500. 000 perbulan.

Kenaikan pemasukan merupakan cara, aksi metode tingkatkan upaya serta serupanya. Sebuatan perihal akan jadi aspek akan efeki kenaikan pemasukan atas petani antara lain:

1. Kenaikan produktifitas merupakan kunci dalam kenaikan pemasukan orang tani. Ada pula aspek penciptaan akan ada dalam upaya bercocok tanam mencakup; tanah, modal, daya kegiatan dan aspek manajemen ataupun pengurusan.
2. Kelembagaan pertanian membutuhkan sokongan dalam wujud kebijaksanaan serta kelembagaan atas pusat sampai lokal.
3. Harga merupakan hasil akhir bekerjanya sistem pasar, ialah bertemunya gaya- gaya permohonan serta ijab, antara konsumen serta pedagang. Atas cara teoritis kebijaksanaan harga bisa digunakan buat menggapai 3 tujuan seperti: pemantapan harga hasil- hasil pertanian paling utama atas tingkatan orang tani, tingkatkan pemasukan orang tani lewat koreksi angka ubah (*term of trade*), dan membuatkan arah serta petunjuk atas jumlah produksi.

Dalam praktiknya upaya bercocok tanam terdapat tipe pemasukan buat perolehannya bisa dipecah menjadia 2 seperti: pemasukan kotor upaya bercocok tanam dan pemasukan bersih upaya bercocok tanam. Ada pula pangkal pemasukan seperti: pemasukan utama merupakan pemasukan akan bertabiat periodik ataupun semi periodik. Tipe pemasukan ini ialah pangkal utama akan bertabiat permanen, pemasukan bonus merupakan pemasukan rumah tangga akan diperoleh badan rumah tangga akan bertabiat bonus, semacam membuka upaya sambilan dan pemasukan lain- lain merupakan pemasukan akan tidak tersangka. Pemasukan lain- lain berbentuk dorongan atas orang lain, atau dorongan akan diserahkan oleh penguasa.

Ada pula Faktor- faktor akan efeki pendapatan antara lain seperti: pengalaman, jam kegiatan ataupun peluang kegiatan akan ada, kecakapan serta kemampuan, dorongan serta

sokongan dan banyak sekurang- kurangnya modal akan dipakai. Terdapat sebuatan aspek akan efekti tingkatan pemasukan orang tani, adalah: modal, besar tanah, pemeliharaan tumbuhan, pemakaian teknologi.<sup>6</sup>

## C. METODE PENELITIAN

Riset ini merupakan riset alun- alun atas tata cara deskriptif kualitatif. Informan atas riset ini merupakan warga orang tani ketilang di Nagari Malampah Barat Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman berjumlah 20 orang orang tani ketilang akan telah mengelola pertanian ketilang. Tata cara pengumpulan informasi dicoba atas pemantauan, tanya jawab serta pemilihan. Metode analisa informasi dicoba atas pengurangan informasi, penyajian informasi serta pencabutan kesimpulan.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani Nilam Atas Memiliki Alat Penyulingan Sendiri Buat Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Produksi Minyak Nilam**

Pangkal pemasukan warga Nagari Malampah Barat Kabupaten Pasaman berawal atas perkebunan ketilang. Bersumber atas hasil pemantauan serta hasil tanya jawab akan dicoba oleh pengarang atas warga Nagari Malampah Barat akan berawal atas orang tani ketilang membuktikan kalau pemasukan akan diperoleh berbeda- beda buat tiap orang tani ketilang. Pemasukan atas orang tani ketilang diefekti oleh banyak sekurang- kurangnya minyak ketilang akan diperoleh atas cara desalinasi. Bila minyak atsiri ketilang akan diperoleh banyak hingga pemasukan akan diperoleh warga pula terus menjadi besar. Usaha orang tani dalam tingkatan pemasukan orang tani nilam buat penuhi keinginan orang tani dapat dicoba atas tingkatan hasil pertanian dibutuhkan sebuatan pandangan antara lain:

#### 1. Modal

Pangkal modal penting dalam mengawali upaya perkebunan ketilang berawal atas modal individu, bagus berbentuk dana ataupun hasil kegiatan lebih dahulu. Besaran modal akan dikeluarkan bermacam- macam, mulai atas rp1. 600. 000 sampai rp3. 000. 000, terkait keinginan tiap- tiap orang tani, semacam pengerjaan tanah, pembelian perlengkapan desalinasi, benih, sampai pupuk serta pengaturan wereng. Sebuatan orang tani, semacam ayah syahrudin serta ayah sunar, memercayakan dorongan keluarga ataupun memperoleh benih atas sesama

---

<sup>6</sup> Agustina Shinta, M.P, *Ilmu Usaha Tani*, (Malang : UB Press, 2011), Cet. Ke-1, hal. 56.

orang tani buat memencet bayaran. Tetapi, bila keinginan modal belum tercukupi, semacam akan dirasakan ayah sunar, mereka terdesak meminjam anggaran atas pihak lain, semacam reseller, buat menutupi kekurangan modal. Perihal ini membuktikan kalau keterbatasan modal sedang jadi tantangan penting buat orang tani ketilang, alhasil dibutuhkan strategi pengurusan finansial dan akses investasi akan lebih gampang supaya cara penciptaan bisa berjalan maksimal atas dini sampai akhir.

Atas biasanya orang tani ketilang memakai modal individu mereka tiap- tiap buat mengawali pertanian ketilang itu. Perihal ini mereka jalani supaya bebas serta tidak terikat atas akan namanya peminjaman modal. Pemakaian modal individu ini pula kurangi efek bila terjalin kekalahan keatas upaya pertanian akan mereka jalani.

Aspek akan menimbulkan rendahnya pementukan modal merupakan rendahnya pemasukan warga akan menimbulkan rendahnya dana akan amat berarti dalam pembuatan modal, modal merupakan kekayaan akan dipakai buat cara pertanian ketilang berikutnya. Usaha orang tani ketilang dalam menggunakan modal atas metode menyimpan uang beberapa pemasukan buat dipakai dalam cara bertani ketilang semacam melunasi perlengkapan desalinasi supaya kilat ketilang diproses jadi minyak akan sedia buat dijual buat tingkatan pemasukan dan kurangi bayaran bertani ketilang buat membeli materi dasar serta daya kegiatan akan bermutu.

## 2. Besar lahan

Besar tanah perkebunan ketilang akan mereka mengurus amat bermacam- macam, tetapi segenap adalah tanah kepunyaan individu. Ayah Reko Saputra mengatur tanah seluas dekat 2 hektar, membuktikan rasio upaya akan relatif besar buat dimensi orang tani orang. Sedangkan itu, Ibuk Refli mempunyai tanah seluas 1 atau 5 hektar serta Ayah Hengki mengatur tanah seluas 1 atau 4 hektar akan didapat atas peninggalan orang berumur. Alterasi besar tanah ini menampilkan terdapatnya perbandingan kapasitas penciptaan antarpetani, akan mungkin besar diefeki oleh aspek kepemilikan tanah serta kerangka balik keluarga. Kepemilikan tanah individu jadi modal penting dalam pengurusan perkebunan ketilang, bagus akan didapat atas cara mandiri ataupun peninggalan, alhasil meminimalisir bobot bayaran carter tanah serta membuat kebebasan dalam pengurusan upaya.

Tanah pertanian Warga di Nagari Malampah Barat atas biasanya kepunyaan individu serta tanah akan diatur itu terkategori lumayan besar buat tingkatan hasil pertanian ketilang.

Status kepemilikan tanah amat efeki besar tanah akan di olah orang tani. Orang tani akan mempunyai status tanah miliksendiri memiliki independensi memanfaatkan tanah pertaniannya. Sebaliknya orang tani atas status tanah carter serta buat hasil tidak memiliki independensi memakai serta menggunakan tanah pertaniannya. Pemilikan tanah tidak cuma berarti buat pertanian namun pula buat keinginan lainnya. Tanah tidak cuma berperan selaku akses produktif namun pula selaku komoditas jual beli.

Kehadiran tanah akan besar pastinya hendak membuatkan banyak profit. Orang tani ketilang bisa menanam bermacam tumbuhan serta bisa tingkatkan hasil pertanian ketilang. kenaikan hasil pertanian ketilang pastinya hendak tingkatkan pemasukan warga akan esoknya hendak menghasilkan perekonomian warga jauh lebih aman. Atas umumnya besar tanah atas pelapor berkisar 1 hingga 2 hektar per orangnya akan mereka mengurus buat pertanian nilaam. Pemakaian tanah berkaitan positif keatas penciptaan petano ketilang. Terus menjadi besar besar tanah hingga terus menjadi besar Tingkatan penciptaan akan diperoleh.

Buat tingkatkan menghasilkan pertanian ketilang, di antara usaha orang tani ketilang menggunakan tanah pertaniannya atas metode menumpang ekstrak atau penanaman kombinasi. Beberapa orang tani terdapat akan mempraktikkan menumpang ekstrak buat ditanami tumbuhan cabai dimana orang tani ketilang menanam diantara barisan atau sela- sela tumbuhan ketilang. Perihal ini terdapat dicoba namun tidak banyak sebab orang tani merasa kerepotan atas mengurus 2 tumbuhan atas cara berbarengan.

Usaha orang tani ketilang bisa menemukan pemasukan lewat besar tanah atas sebutan metode semacam tingkatkan produktifitas tumbuhan atas membenarkan Metode budidaya pemakaian benih menang serta metode penanaman akan pas, menggunakan besar tanah atas metode pencampuran tumbuhan ataupun menumpang ekstrak akan dimana nencampurkan tumbuhan ketilang tumbuhan lainnya semacam jagung, cabai serta pinang dimana posisi penanamanya di sela- sela tumbuhan ketilang penentuan metode pencampuran tumbuhan ataupun menumpang ekstrak bisa membuatkan khasiat ekonomi bonus serta meningkatkan upaya bercocok tanam ketilang atas cara instensif atas mempraktikkan teknologi terkini dalam budidaya ketilang buat tingkatkan kemampuan.

### **3. Melaksanakan Perawatan**

Atas cara pemeliharaan sampai panen petani nilam. Ibuk yuli melaporkan kalau semua cara, mulai atas penyiangan sampai pasca- panen, digarap sendiri bersama keluarga, akan

membuktikan eksploitasi daya kegiatan keluarga selaku pemecahan kemampuan bayaran. Kebalikannya, ayah sabar memilah memakai 2 orang daya kegiatan setiap hari atas imbalan Rp. 100. 000 per hari, menunjukkan terdapatnya keinginan bonus daya kegiatan di luar keluarga buat memesatkan ataupun meluaskan cara pemeliharaan. Sedangkan itu, ibuk kasmawati mempraktikkan sistem campuran, ialah mengupahkan cara penyiangan serta perawatan atas orang lain, sebaliknya profesi pembubunan senantiasa dicoba bersama keluarga.

Warga orang tani nilam melaksanakan pemeliharaan ketilang serta pemeliharaan sehabis era panen sendiri terkait kedaan orang tani ketilang serta bila memakai pegawai buat sistem imbalan terkait perjanjian serta perkerjaan akan dicoba oleh pekerja. Alhasil tidak terdapat faktor keterpasaan dalam bidang pendapatan imbalan. Umumnya para orang tani ketilang mengutip pekerja cuma atas era penanaman serta era perawatan mereka tidak memakai pekerja senantiasa dalam cara pemeliharaan ketilang.

Keahlian orang buat mengganti satu perihal jadi lebih berguna, atas pemakaian keahlian bisa dipakai kreatifitas akan dipunyai keahlian bila dipakai atas bagus hendak mendapatkan profit. Tingkatan keahlian orang tani dalam melaksanakan upaya bercocok tanam ketilang diamati atas keterampilan warga dalam penanaman benih, pengerjaan tanah serta penanaman, pemeliharaan serta keahlian orang tani hal pemanenan.

Usaha tingkatkan pemasukan penani ketilang lewat pemeliharaan. Ini dapat dicoba atas penataran pembibitan metode budidaya akan betul tercantum pemakaian penyiangan, pemangkasan serta pembubunan setalah panen, pemakaian perlengkapan pertanian amat memebantu orang tani dalam cara ini supaya tidak menyantap durasi akan lama semacam penggunaan mesin pemakaian sabit, pacul serta penggunaan perlengkapan semprot rumput.

#### **4. Teknologi**

Cara desalinasi minyak ketilang akan dipakai mengaitkan metode pemanasan daun ketilang atas uap panas atas air akan telah didihkan memakai kusen bakar. Candra mengatakan kalau cara desalinasi menyantap durasi dekat 8 hingga 10 jam atas tata cara konvensional memakai satu tungku serta satu perlengkapan desalinasi. Sedangkan itu, ayah safriadi memakai 2 tungku serta 2 perlengkapan desalinasi atas cara berbarengan, alhasil bisa memasak 2 batch desalinasi sekalian serta kurangi durasi cara atas cara penting.

Tata cara desalinasi akan mereka manfaatkan cocok atas metode desalinasi uap (steam distillation) akan biasa diaplikasikan dalam pengerjaan minyak ketilang, di mana uap panas dialirkan lewat daun ketilang buat menghasilkan minyak atsiri. Cara ini umumnya menyantap durasi antara 5 sampai 12 jam terkait kapasitas serta tata cara akan dipakai, atas pemanasan memakai kusen bakar selaku pangkal tenaga penting. Pemakaian 2 tungku sekalian semacam akan dicoba ayah safriadi ialah inovasi simpel buat tingkatkan kemampuan durasi penciptaan tanpa kurangi mutu minyak akan diperoleh.

Atas cara biasa, metode desalinasi ini mengaitkan pemanasan air sampai menciptakan uap akan melampaui daun ketilang, setelah itu uap itu didinginkan lewat pipa kondensor alhasil minyak serta air terpisah bersumber atas perbandingan berat rupanya. Minyak ketilang akan telah terpisah setelah itu digabungkan buat dijual ataupun diolah lebih lanjut. Pemakaian perlengkapan desalinasi akan mencukupi serta metode akan pas amat memastikan mutu serta jumlah minyak ketilang akan diperoleh.

Usaha orang tani ketilang buat tingkatkan pemasukan lewat teknologi bisa menggunakan penggunaan perlengkapan desalinasi atas memakai kusen bakar akan sedang tradisonal, tetapi terdapat beberapa akan telah memakai gas buat desalinasi supaya mempercepat durasi sebab atas pemakaian gas bisa menghidupkan 3 tempat desalinasi sekalian atas mempersiapkan 2 botol gas besar serta peluang produksi pula bisa tingkatkan pemasukan, tidak hanya itu pemakaian teknologi desalinasi buat menciptakan minyak ketilang akan mempunyai angka ekonomi akan lebih tinggi.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

Memiliki alat penyulingan sendiri secara signifikan meningkatkan potensi pendapatan petani nilam dengan memungkinkan mereka mengendalikan kualitas dan kuantitas produksi minyak. Namun, keberhasilan ini tidak hanya bergantung pada alat penyulingan itu sendiri, tetapi juga pada pengelolaan empat faktor penting: modal, luas lahan, perawatan tanaman, dan teknologi. Adapun faktor-Faktor yang memengaruhi pendapatan seperti: 1) Modal: Keterbatasan modal menjadi tantangan utama. Petani umumnya menggunakan modal pribadi untuk menghindari utang. Peningkatan pendapatan dapat dicapai dengan mengelola modal secara bijak, misalnya dengan menyisihkan sebagian keuntungan untuk operasional berikutnya, membeli peralatan, atau memenuhi kebutuhan dasar. 2) Luas Lahan: Kepemilikan lahan pribadi menjadi modal penting dan memberikan kebebasan dalam mengelola pertanian.

Semakin luas lahan yang dimiliki, semakin besar kapasitas produksi yang dapat dicapai, yang secara langsung berkorelasi dengan peningkatan pendapatan. Beberapa petani juga melakukan tumpang sari (menanam tanaman lain seperti cabai atau jagung di sela-sela nilam) untuk mendapatkan penghasilan tambahan, meskipun hal ini jarang dilakukan karena dianggap merepotkan. 3) Perawatan Tanaman: Perawatan yang baik, mulai dari penyiangan, pemangkasan, hingga pemupukan, sangat menentukan kualitas dan kuantitas hasil panen. Petani dapat melakukan perawatan sendiri atau mempekerjakan buruh harian. Penggunaan alat-alat pertanian modern juga dapat menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi. 4) Teknologi: Meskipun sebagian besar petani masih menggunakan metode penyulingan tradisional dengan kayu bakar, inovasi sederhana seperti menggunakan lebih dari satu tungku atau beralih ke gas dapat mempercepat proses produksi. Peningkatan efisiensi waktu ini memungkinkan petani memproduksi lebih banyak minyak nilam dan meningkatkan pendapatan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Shinta, Meter. P, Ilmu Upaya Bercocok tanam, (Apes: UB Press, 2011), Cet. Ke- 1, perihal. 56.
- Akram Rihda, Cerdas Mengatur Finansial Keluarga Keamanan, (Solo: Tayiba Alat, 2014), cet 1. perihal 118- 119.
- Andi Sahrinur, Analisa Pemasukan Usahatani Ketilang Di Dusun Puurau Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara, *Journal Of Agriculture Acience And Research*, 2 (2), 2024, Perihal. 117
- Arifin. MP, Pengantar ekonomi pertanian, (Bandung, CV, Mujahid Press, 2005), hlm 34
- Dedy Wahyudin Purba dkk, Pengantar Ilmu Pertanian, (Area: Yayasan Kita Menulis, 2020), Perihal. 83
- Deivi Kamuntuan, Dkk, Pemberdayaan Warga Orang tani Lewat Program Kombinasi Golongan Bercocok tanam Di Dusun Adow Kecamatan Pinolosian Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, *E- Journal Unsrat*, 1 (1), 2019, Perihal. 68- 69
- Ferry C Ham, Herman Karamoy serta Stanly Alexander, Analisa Pengakuan serta Bobot atas PT Bank Pengkreditan Orang Prisma Anggaran Manado, Vol. 13 Nomor. 2, (2018), perihal 629- 630

- Gunawan Semudiningrat, *Membuat Perekonomian Orang*, (Yogyakarta: Pustaka Siswa, 2016), Perihal. 146
- Muh haerul candra, “Tingkatan wawasan serta keahlian orang tani ketilang dalam usaha kenaikan pemasukan di Dusun Sambahule Kecamatan Baito Kabupaten Konawe Selatan”, *Harian objektif konseling serta pengembangan warga*, vol. 2, nomor. 4, Desember 2022, hal229- 230
- Mulyadi, “factor- faktor akan efek beralihnya orang tani ketilang keserei harum Kecamatan Blang Kejeren Kabupaten Gayo Lues,” *Harian objektif mahasiswa pertanian*, vol. 5, nomor. 1, February 2010 perihal. 91.
- Ratna Sukmayani, *Ilmu Wawasan Sosial*, (Jakarta: Galaxy Puspa Awan, 2018), perihal 117.
- Soekartawi, *Faktor- faktor penciptaan*, (Jakarta: Salemba 4, 2002), hlm. 132
- Teuku Fadhla, *Analisa manajemen Upaya Bercocok tanam Dalam Tingkatkan Pemasukan Serta Penciptaan Antah Kebun Di Kecamatan Tangah- Tangah Kab Aceh Barat Energi*, *Harian Visioner&Penting*, 6 (2), 2017, perihal. 10
- Yosia Yigibalom, *Dkk, Tindakan Psikologis Orang tani Dalam Upaya Aspek Pertanian Tumbuhan Pangan Di Dusun Jirenne Kabupaten Lanny Berhasil Propinsi Papua*, *Harian Holistik*, 13 (2), 2020, Perihal. 2
- Yosia Yigibalom, *Dkk, Tindakan Psikologis Orang tani Dalam Upaya Aspek Pertanian Tumbuhan Pangan Di Dusun Jirenne Kabupaten Lanny Berhasil Propinsi Papua*, *Harian Holistik*, 13 (2), 2020, Perihal. 6